

**PENGARUH PEMBERIAN *DEEP BREATHING EXERCISE*
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
彭YAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS
(PPOK) DI IGD RSD dr. SOEBANDI
JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR



Oleh :

Firda Dianata, S.Kep
NIM. 24101065

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

**PENGARUH PEMBERIAN *DEEP BREATHING EXERCISE*
TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN
PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS
(PPOK) DI IGD RSD dr. SOEBANDI
JEMBER**

KARYA ILMIAH AKHIR

Untuk Memperoleh Gelar Ners



Oleh :

Firda Dianata, S.Kep
NIM. 24101065

**PROGRAM STUDI PROFESI NERS
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2025**

LEMBAR PENGESAHAN

PENGARUH PEMBERIAN *DEEP BREATHING EXERCISE* TERHADAP SATURASI OKSIGEN PADA PENYAKIT PARU OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI IGD RSD DR. SOEBANDI JEMBER

KARYA ILMIAH AKHIR NERS

Disusun Oleh

Firda Dianata

24101065

Telah berhasil dipertahankan di hadapan Dewan Penguji dalam ujian sidang karya ilmiah akhir ners pada tanggal 28. Bulan 09. Tahun 2025 dan telah diterima sebagai bagian persyaratan yang diperlukan untuk meraih gelar Ners pada Program Studi Profesi Ners Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr Soebandi Jember

DEWAN PENGUJI

Penguji 1 : (Feri Eka Prasetya, S.Kep., Ns., M.Kep.)
NIDN. 722019201



Penguji 2 : (Ns. Sugito Tri Gunarto, S.Kep., M.Kep., MM.Kes)
NIP. 197303261996031002



Penguji 3 : (Rida Darotin, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0713078604



Ketua Program Studi Profesi Ners



(Emi Eliya Astutik, S.Kep., Ns., M.Kep)
NIDN. 0720028703

ABSTRAK

**PENGARUH PEMBERIAN *DEEP BREATHING EXERCISE* TERHADAP
SATURASI OKSIGEN PADA PASIEN PENYAKIT PARU
OBSTRUKTIF KRONIS (PPOK) DI IGD RSD**
dr. SOEBANDI JEMBER
Firda Dianata*, Rida Darotin**

Program Studi Profesi Ners, Fakultas Ilmu Kesehatan, Universitas dr Soebandi

Jember, email info@uds.ac.id

*Korespondensi Penulis : f.dianata28@gmail.com

**Korespondensi Penulis : ridadarotin@gmail.com

Received:

Accepted:

Published:

Pendahuluan: Penyakit Paru Obstruktif Kronis (PPOK) merupakan penyakit progresif yang ditandai dengan hambatan aliran udara kronis dan sering menyebabkan penurunan saturasi oksigen, terutama saat eksaserbasi akut. Intervensi non-farmakologis seperti Deep Breathing Exercise (DBE) mulai diterapkan sebagai strategi keperawatan untuk memperbaiki fungsi pernapasan.

Metode: Penelitian ini merupakan studi intervensi deskriptif yang dilakukan di IGD RSD dr. Soebandi Jember terhadap seorang pasien laki-laki usia 42 tahun dengan diagnosis PPOK. Intervensi berupa dua sesi DBE dalam waktu 6 jam, dan data dikumpulkan melalui observasi frekuensi napas dan saturasi oksigen sebelum dan sesudah intervensi.

Hasil: Sebelum intervensi, frekuensi napas pasien adalah 30x/menit dengan SpO₂ 93%. Setelah sesi pertama DBE, frekuensi napas menurun menjadi 27x/menit dan SpO₂ meningkat menjadi 95%. Setelah sesi kedua, frekuensi napas menjadi 23x/menit dan SpO₂ meningkat menjadi 97%. Pasien juga melaporkan perbaikan gejala subjektif seperti rasa sesak yang berkurang.

Pembahasan: Penerapan DBE terbukti efektif dalam meningkatkan saturasi oksigen dan menurunkan frekuensi napas. Teknik ini aman, sederhana, serta dapat dijadikan intervensi mandiri keperawatan untuk mendukung perawatan pasien PPOK secara non-farmakologis di layanan gawat darurat.

Kata Kunci: PPOK, Deep Breathing Exercise, Saturasi Oksigen, Keperawatan, IGD